

ABSTRAK

Arifah Nur Islami. Rute Perang Gerilya Jenderal Soedirman Di Pacitan Tahun 1948-1949. Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui latar belakang Perang Gerilya Jenderal Soedirman tahun 1948-1949, (2) untuk mengetahui perjuangan Jenderal Soedirman tahun 1948-1949 dan (3) untuk mengetahui rute Perang Gerilya Jenderal Soedirman di Pacitan tahun 1948-1949.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain: heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Serangan Agresi Militer Belanda II yang dilancarkan oleh Belanda menimbulkan perlawanan dari Bangsa Indonesia. Dalam menghadapi serangan Belanda tersebut, Jenderal Soedirman selaku Pimpinan Angkatan Perang menggunakan strategi Perang Gerilya. 2) Jenderal Soedirman dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia melakukan berbagai bentuk perjuangan. Perjuangannya dari menjadi panitia Genjatan Senjata dan dalam Perintah Siasat Nomor 1. 3) Jenderal Soedirman berada di Pacitan selama 154 hari dengan rincian: memasuki daerah Pacitan melalui Desa Sukorejo, Kecamatan Sudimoro. Pada tanggal 4 Februari 1949, berada di Desa Nogosari, Kecamatan Ngadirojo. Rute perjalanan berlanjut ke Dusun Pringapus dari tanggal 8 Februari 1949 sampai 15 Februari 1949. Perjalanan dari Dusun Pringapus menuju Dusun Gebyur sampai tanggal 17 Februari 1949. Perjalanan terus berlanjut ke Desa Wonokarto. Jenderal Soedirman di Desa Wonokarto menetap cukup lama. Perjalanan kemudian berlanjut ke Desa Mujing terus menuju ke Desa Tokawi. Setelah melewati Dusun Badut, Desa Tokawi Jenderal Soedirman dan rombongan memasuki daerah Jawa Tengah. Pada tanggal 18 Maret 1949 malam perjalanan berlanjut ke arah barat. Saat perjalanan ke arah barat sampai di Desa Ngambarsari. Kemudian, perjalanan dilanjutkan dengan berbalik ke arah timur untuk kembali menuju Desa Tokawi, Kecamatan Nawangan. Di Desa Tokawi selama tujuh hari dari tanggal 23 Maret 1949 sampai 30 Maret 1949. Lalu menuju ke Desa Pakis dan menetap di Dusun Sobo selama 98 hari dari tanggal 1 April 1949 sampai 7 Juli 1949.

Kata Kunci: Jenderal Soedirman, Rute Gerilya, Pacitan

ABSTRACT

Arifah Nur Islami. General Sudirman's Guerrilla War Route in Pacitan 1948-1949. S1-Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2020.

The purpose of this research is to (1) find out the background of General Soedirman's Guerrilla War in 1948-1949, (2) to find the General Soedirman's struggle in 1948-1949 and (3) to find out the route of General Soedirman's Guerrilla War in Pacitan 1948-1949.

This research is used historical research methods. The stages carried out in this study include: heuristics, source criticism, interpretation and historiography.

The results of the study concluded that: 1) The Dutch Military Aggression II launched by the Dutch led to resistance from the Indonesian nation. In dealing with the Dutch attack, General Soedirman as Leader of the Armed Forces used the Guerrilla War strategy. 2) General Soedirman in defending Indonesian independence carried out various forms of struggle. His struggle from being a Ceasefire committee and in Strategy Order Number 1. 3) General Soedirman was in Pacitan for 154 days with details: entering the Pacitan area through Sukorejo Village, Sudimoro District. On February 4, 1949, he was in Nogosari Village, Ngadirojo Subdistrict. The route continued to Dusun Pringapus from February 8, 1949 to February 15, 1949. The journey from Dusun Pringapus to Dusun Gebyur until February 17, 1949. Then, continued to Desa Wonokarto. General Soedirman in Wonokarto Village stayed for a long time. Their journey struggle to Mujing Village and continues to Tokawi Village. After passing Badut Hamlet, Tokawi Village General Soedirman and his entourage entered the Central Java area. On the evening of March 18, 1949 the journey continued westward. On the way to the west, he arrived at Ngambarsari Village. Then, the journey continued by turning eastward to return to Tokawi Village, Nawangan District. In Tokawi Village, they rested for seven days from March 23, 1949 to March 30, 1949. Then headed to Pakis Village and stayed in Sobo Hamlet for 98 days from April 1, 1949 to July 7, 1949.

Keywords: General Soedirman, Guerrilla Route, Pacitan